

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang penulis jelaskan pada pembahasan, maka skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Partisipatif (*Shared Leadership*) Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI NU Imaduddin Hadiwarno Tahun 2019” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah di MI NU Imaduddin :
 - a. Memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dengan cara membebaskan biaya pendaftaran peserta didik baru yang pada tahun-tahun sebelumnya biaya pendaftaran masih dipungut sekitar seratus ribu rupiah. Sehingga orang tua calon peserta didik yang kebanyakan dari kalangan menengah ke bawah merasa terbantu dan tidak terbebani dengan uang pendafran. Hal ini yang dapat menarik minat orang tua wali mempercayakan anaknya pada MI NU Imaduddin.
 - b. Kepala Madrasah memberikan arahan untuk melaksanakan uji pemetaan terhadap calon siswa baru, sehingga sekolah benar-benar mengetahui kapasitas dari calon siswa barunya dan menyiapkan formula yang tepat untuk setiap anak didik. Diharapkan akan dapat meluluskan siswa-siswa yang berprestasi dan beriman. Uji pemetaan ini meliputi kompetensi calon peserta didik, baik dari segi prestasi akademik maupun non akademik.
 - c. Berkaitan dengan proses pembelajaran dan kegiatan sekolah, kepala Madrasah telah mempersiapkan dengan baik semua elemen yang ada yakni semua SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimilikinya, baik itu dewan guru, karyawan, tata usaha sampai dengan tukang kebun. Semua guru dan tata usaha MI NU Imaduddin senantiasa dibekali dengan berbagai pelatihan-pelatihan, *workshop*, seminar dan lain-lain guna menunjang setiap pekerjaan mereka masing-masing.

- d. Dari segi sarana prasarana, kepala madrasah telah menyediakan beberapa fasilitas pendukung pembelajaran yakni adanya perpustakaan, laboratorium komputer, ruang kelas yang nyaman dan tempat ibadah. Berkenaan dengan tempat ibadah, MI NU Imaduddin sebagai lembaga pendidikan Islam mempunyai target menjadikan masjid sebagai iconnya. Sehingga akan mencapai mutu pendidikan yang berkualitas dan mempunyai daya saing dengan sekolah-sekolah tingkat Kabupaten.
2. Peningkatan mutu pendidikan di MI NU Imaduddin :
 - a. Adanya peserta didik yang cukup banyak ingin masuk di dalamnya, bahkan tiap tahun menolak peserta didik.
 - b. Memiliki lulusan / alumni yang berkualitas. Ini dibuktikan siswa dalam mengikuti prestasi dan *out put* atau lulusan peserta didik MI NU Imaduddin Hadiwarno di atas rata-rata madrasah atau sekolah di sekitar kecamatan Mejobo, karena MI NU Imaduddin Hadiwarno merupakan salah satu sekolah pilihan masyarakat sekitar dan luar daerah bahkan luar kecamatan.
 - c. Peran dan perhatian orang tua dari peserta didik yang lumayan tinggi. Sehingga mendukung penuh seluruh kegiatan yang dibuat oleh madrasah.
 3. Kepala Madrasah telah menunjukkan beberapa strategi yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di MI NU Imaduddin yakni:
 - a. Kepala Madrasah telah melakukan input dengan menjalankan beberapa hal yakni dengan melakukan proses pendaftaran. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, selain itu juga dilibatkanlah peran orang tua dalam membantu pelaksanaan hal tersebut.
 - b. Kepala Madrasah juga telah membuat strategi dalam penyiapan proses pembelajaran yang semaksimal mungkin. Hal ini dapat dilihat dari pembenahan infrastruktur, sarana prasarana, Sumber Daya Manusia baik itu di lingkup pengajar, staf dan semua yang terkait dengan pembelajaran. Semua ini dilakukan agar mendapatkan lulusan atau *output* yang berkualitas.

- c. Kepala Madrasah selama beberapa tahun ini selalu dapat meluluskan siswanya 100%. Akan tetapi selama ini untuk output sendiri masih *stabil* atau *statis*. Hal ini dapat dilihat dari hasil UN (Ujian Nasional) atau sekarang lebih dikenal dengan UASBN/UAMBN (Ujian Akhir Sekolah/Madrasah Berstandar Nasional). Strategi sekolah untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam menghadapi ujian-ujian seperti UN dan lain-lain, biasanya diadakan pembinaan intensif setiap hari diluar kegiatan belajar mengajar. Strategi ini diharapkan akan juga membantu peningkatan mutu pendidikan MI NU Imaduddin.

B. Saran

MI NU Imaduddin adalah salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan Islam yang berkualitas di Kecamatan Mejobo. Sudah sepatutnya untuk terus membenahi semua komponen yang ada, agar tercapai sebuah mutu pendidikan yang berkualitas unggul untuk menyiapkan generasi yang siap bersaing dalam tingkat kabupaten maupun provinsi.

Dalam penelitian yang kami lakukan, secara global MI NU Imaduddin sudah memenuhi beberapa standar yang ada. Hal ini terbukti dari dokumentasi yang kami temukan. Akan tetapi setiap lembaga pastinya memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan dan tugas dari lembaga juga adalah menutupi kelemahan dan kekurangan itu. Di MI NU Imaduddin ini saya menemukan beberapa hal yang harus saya sampaikan guna untuk kepentingan bersama, yakni sebagai berikut :

1. Permasalahan dan Upaya Mengatasinya

a. Aspek Sarana Lembaga

Kurangnya sarana prasarana yang memadai khususnya lokal kelas atau gedung dan sarana pembelajaran lainnya seperti alat-alat olahraga dan ketrampilan.

b. Aspek Ketenagaan

Kurangnya Tenaga Pendidik yang sesuai dengan Bidang Studi yang diampu, dikarenakan banyak guru

yang berlatarbelakang pendidikan PAI (Pendidikan Agama Islam) serta kurangnya kesejahteraan guru.

c. Aspek Kesiswaan

Masih banyaknya peserta didik yang tergolong tidak mampu yang masih membutuhkan bantuan dari pemerintah untuk menunjang biaya pendidikan.

d. Aspek Kurikulum

Masih belum adanya Tenaga Pengembang Kurikulum di Madrasah karena keterbatasan personil guru yang ada di Madrasah.

2. Bagi Kepala Sekolah

a. Kepala sekolah hendaknya mempertahankan kinerja yang dikerjakan selama ini dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

b. Kepala sekolah hendaknya lebih strategis dan profesional dalam mengelola sumber daya sekolah, pelaksanaan program kerja, kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Islam, dan sistem informasi supaya bisa efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Peningkatan mutu pendidikan agama Islam hendaknya dilaksanakan secara terus menerus supaya tetap mempertahankan kebutuhan masyarakat.

d. Kepala sekolah hendaknya mempertahankan jalinan komunikasi yang baik dengan mengedepankan kekeluargaan kepada seluruh warga madrasah.

3. Bagi Guru

a. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya mempertahankan dalam mempersiapkan terlebih dahulu administrasi pembelajaran seperti prota, promes, proses, dan RPP sebelum mengajar di kelas.

b. Diharapkan guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran agar diperoleh hasil yang lebih optimal lagi.

c. Guru dan tenaga kependidikan hendaknya menerima masukan-masukan yang diberikan oleh kepala sekolah terkait dengan hasil pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.

d. Pendidik dan tenaga kependidikan hendaknya merealisasikan keinginan dari kepala sekolah yang dituangkan dalam visi, misi dan tujuan sekolah dan melaksanakan kebijakannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menanamkan rasa cinta terhadap semua mata pelajaran, dan menghargai guru yang sedang mengajar. Siswa juga harus aktif dalam segala mata pelajaran.

5. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan agama Islam. Tentunya hasil penelitian ini belum sempurna dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan penelitian yang lebih mendalam, mengambil contoh-contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* peneliti curahkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis susun dalam tesis ini jauh dari kesempurnaan meskipun telah berusaha semaksimal mungkin. Selain itu penulis menyadari bahwa apa yang penulis pikirkan dan menjadi sebuah tesis ini tidak luput dari kesalahan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan.

Penulis berharap, betapapun terbatasnya tesis ini, semoga dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan secara khusus kepada pembaca yang budiman. *Amin ya Rabbal 'Alamien.*